

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Di PT Xyz Kabupaten Bandung

The Effect Of Workload On Employee Work Stress At PT Xyz Bandung Regency

Hani Nurhanifah¹, Ade Irma Susanty²

¹Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, haninurhanifah@student.telkomuniversity.ac.id

²Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, adeirma@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat beban kerja karyawan, bagaimana stress kerja karyawan dan besarnya pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausal. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah convenience sampling dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap stress kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (uji t) dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($11,370 > 1,986$) atau $p\text{-value}$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti beban kerja berpengaruh signifikan terhadap stress kerja karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung

Kata Kunci-beban kerja, stres kerja, sumber daya manusia

Abstract

The purpose of this research is to find out and analyze how the level of employee workload, how employee work stress and the magnitude of the influence of workload on employee work stress at PT XYZ Bandung Regency. This research uses quantitative method with descriptive-causal type of research. Sampling was done by non-probability sampling method with the sampling technique used in this study is convenience sampling with the number of respondents as many as 96 people. The data analysis technique used is descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results show that the workload has a significant effect on the work stress of PT XYZ Bandung Regency. This is evidenced by the results of the hypothesis test (t test) where $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($11.370 > 1.986$) or $p\text{-value}$ (0.000)

Keywords-workload, work stress, human resources

I. Pendahuluan

PT Sinar Padasuka *Textiles* (Sipatex) didirikan pada tahun 1976 oleh Bapak Frans Leonardi. Dimulai sebagai produsen dan pemasok suku cadang mesin tekstil di awal tahun 1970-an, perusahaan ini bergerak dalam bidang pertenunan atau *weaving*, dan kemudian telah berkembang dari sekedar produsen kain polos menjadi salah satu perusahaan manufaktur tekstil terintegrasi terbaik yang menawarkan layanan mulai dari *dyeing* pada tahun 1992, *texturizing* pada tahun 1995, *sizing*, *twisting*, *weaving*, *printing*, *coating*, *yarn dyeing* dan *cones dyeing* pada tahun 2011.

Karyawan di sebut juga sebagai sumber daya manusia yang mempunyai peran pengendalian organisasi, pengawasan, pelaksanaan serta perencanaan untuk mencapai kemaksimalan misinya. Dengan adanya sumber daya manusia yang berdaya saing, inovatif dan kreatif, salah satunya untuk mempertahankan posisi perusahaan. Keberhasilannya sebuah organisasi ditentukan oleh faktor utama yakni SDM (Sumber Daya Manusia) didalam organisasi tersebut. Ketidakmaksimalan pengelolaan SDM akan menyebabkan permasalahan salah satunya ialah memiliki permasalahan beban kerja disetiap karyawannya sesuai dengan bidang masing-masing dan menimbulkan stres kerja.

Beban kerja dengan skor tertinggi berdasarkan hasil pra survey menunjukkan 60% pada pernyataan "Penyesuaian waktu dalam pekerjaan saya kurang cukup untuk memenuhi target pekerjaan" merupakan pertanyaan yang memiliki mayoritas responden paling banyak yaitu penilaian pada skala 4. Perihal

tersebut memperlihatkan bahwasanya beban kerja yang dirasakan oleh para karyawan karena tidak jarang para karyawan mengeluh mengenai waktu penyelesaian pekerjaan mereka yang tidak cukup tetapi adanya tuntutan pekerjaan yang harus mencapai target.

Angka Stres kerja dengan skor tertinggi, berdasarkan hasil pra survey menunjukkan 46,7% pada pernyataan “Peralatan pendukung yang saya gunakan untuk melaksanakan pekerjaan kurang memadai” dan “Atasan saya menuntut pekerjaan saya harus mencapai target” merupakan pertanyaan yang memiliki mayoritas responden paling banyak pada skala 4. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya para karyawan mengalami stres pada saat bekerja karena atasan menuntut pekerjaannya harus mencapai target dengan beban waktu penyelesaian pekerjaan yang kurang cukup.

Berdasarkan data di atas, peneliti merasa sangat tertarik melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Di PT. XYZ Kabupaten Bandung”

A. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan permasalahan yang didasari oleh uraian latar belakang di atas pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Beban Kerja Karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung ?
2. Bagaimana Stres Kerja Karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung ?
3. Bagaimana Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja Karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung ?

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mangkunegara (2017) mengemukakan bahwasanya manajemen SDM terdiri dari beberapa aktivitas yang dilaksanakan seorang manusia yang mempunyai kemampuan maupun kualifikasi secara terstruktur serta sistematis untuk mencapai tujuannya.

B. Beban Kerja

Beban kerja ialah sekumpulan dari jumlah aktivitas dalam jangka waktu tertentu dan diharuskan untuk diselesaikan oleh pemegang jabatan ataupun sebuah unit organisasi (Sunarso, 2010). Beban kerja yang dinyatakan (Permendagri No.12/2008) ialah besarnya sebuah pekerjaan yang diharuskan untuk di pikul oleh organisasi atau sebuah jabatan serta berasal dari hasil perkalian diantara norma waktu dengan volume kerja. Perasaan bosan akan muncul ketika tuntutan pekerjaannya lebih tinggi dari pada kemampuan pekerjaannya.

C. Dimensi dan Indikator Beban Kerja

Indikator serta dimensi beban kerja psikologis subjektif menurut Herminingsih dan Kurniasih (2018: 24) adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan Mental yaitu untuk mengidentifikasi seberapa besar tuntutan pekerjaan yang harus dilakukan dari segi mental. Apakah pekerjaan itu mudah atau berat, sederhana atau rumit?
2. Tuntutan Fisik yaitu untuk melihat persepsi karyawan terkait aktivitas fisik yang diperlukan seberapa banyak dalam pekerjaannya. Apakah pekerjaannya menuntut atau mudah, target pekerjaannya kendur atau berat?
3. Tuntutan Temporal yaitu seberapa banyak tekanan waktu yang dirasakan karena kecepatan saat pekerjaan dilakukan. Apakah kecepatannya lambat atau cepat? Apakah instruksi terkait pekerjaan diberikan secara mendadak atau tidak?
4. Kinerja Pribadi yaitu seberapa sukses seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Keberhasilan dalam melakukan pekerjaan dan seberapa puas dengan kinerja yang dilakukan?
5. Usaha, yaitu seberapa keras seorang karyawan yang diharuskan secara fisik maupun mentalnya untuk bekerja guna mencapai tingkat kinerjanya yaitu berupa partisipasi aktif dalam menyumbangkan ide dan gagasan sebagai usaha mencapai performansi pekerjaan yang baik dan besarnya tenaga yang dikeluarkan untuk mencapai performansi kerja yang baik.
6. Frustrasi, yaitu seberapa jengkel, stres dan kesal saat melakukan pekerjaan dan seberapa puas seorang karyawan selama mengerjakan pekerjaannya.

D. Stres Kerja

Fahmi (2016: 214) menyatakan bahwa stress merupakan sebuah kondisi yang tidak dapat ditanggung oleh diri dan jiwa, sehingga apabila tidak diatasi maka secara terus menerus akan berdampak pada kesehatan seseorang. Tidak hanya stres saja yang terjadi, penyebab stres biasanya dibarengi dengan rangkaian peristiwa yang mempengaruhi psikologi seseorang, dan peristiwa tersebut di luar kemampuannya untuk menanggungkannya, sehingga situasi ini menekan jiwanya.

E. Dimensi dan Indikator Stres Kerja

Dalam jurnal (Prasetyo et al., 2019) sebagai alat ukur stres kerja yang memiliki dua dimensi yaitu :

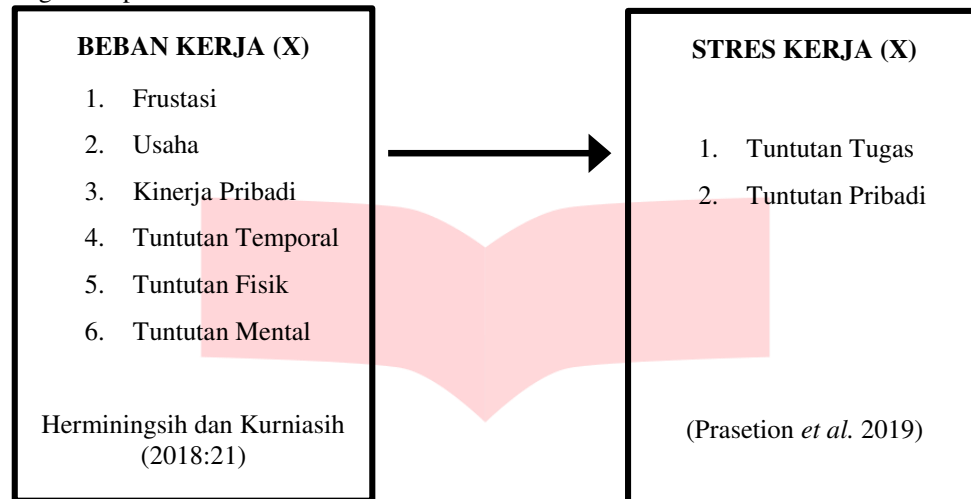
1. Tuntutan Pribadi

2. Tuntutan Tugas

Tuntutan tugas ialah tuntutan yang terkait pekerjaannya seseorang, sehingga dapat diukur melalui indikator dengan pernyataan merasa lelah setelah bekerja, tidak memiliki waktu luang setelah bekerja, memiliki banyak masalah dalam pekerjaan, tuntutan pekerjaan banyak menyita waktu dan tenaga, deadline pada pekerjaan sangat ketat dan interaksi di perusahaan menyulitkan dalam menyelesaikan pekerjaan,

Sedangkan tuntutan pribadi merupakan respon adaptif yang mencakup fisik, emosional, dan perilaku yang dipengaruhi oleh perbedaan individu yang dapat diukur melalui indikator pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan dan memikirkan pekerjaan ketika berada di rumah.

F. Kerangka Berpikir



Gambar : 1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipergunakan untuk melakukan penelitian ini yakni kuantitatif serta jenis penelitiannya yaitu bersifat kausal serta deskriptif. Pengambilan sampelnya mempergunakan metode *non-probability sampling* serta teknik *convenience sampling* dipergunakan untuk pengambilan sampelnya yang berjumlah 96 responden. Teknik penganalisisan yang dipergunakan ialah analisis regresi linier sederhana serta deskriptif.

A. Operasional variabel dan Skala Pengukuran

1. Operasional Variabel

Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini berjumlah dua seperti berikutnya: (1) variabel *independent* (X) yaitu beban kerja, kemudian (2) variabel *dependent* (Y) yaitu Stres Kerja.

2. Skala Pengukuran

Skala ordinal merupakan skala yang dipergunakan didalam penelitian ini dan memakai skala likert sebagai metodenya.

B. Populasi dan Sampel

Seluruh karyawan PT Sipatex Putri Lestari yang jumlahnya sebanyak 2.453 orang Karyawan merupakan populasi dari penelitian ini.

Pengambilan sampelnya dengan mempergunakan metode *non-probability sampling* serta teknik *convenience sampling* dipergunakan untuk pengambilan sampelnya. Di dalam penelitian ini untuk menentukan sampelnya yakni mempergunakan rumus slovin, sehingga banyaknya responden yang diambil yaitu berjumlah 96.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu berjenis data sekunder serta primer. Lalu teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan datanya yaitu studi pustaka, kuesioner, observasi serta wawancara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reabilitas

Teknik *korelasi product moment* dipergunakan untuk menghitung uji validitasnya kuesioner yang telah disebar kepada 96 responden dengan 21 butir pertanyaan. Pengujian validitas tersebut

menunjukkan hasil bahwa r hitung $> r$ tabel. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya keseluruhan point yang terdapat pada kuesioner ini valid dikarenakan r hitungnya lebih besar daripada r tabelnya.

Cronbach's Alpha dipergunakan untuk pengujian reabilitas, yang memperlihatkan bahwasanya pada penelitian ini instrumen yang digunakan bisa dikatakan reliabel berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan nilainya *Alpha Cronbach's* lebih besar daripada 0,6.

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Beban Kerja

Tabel 1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Beban Kerja

No	Dimensi dan Indikator	Skor Total	Persentase Skor	Kategori
1	Tuntutan Mental	369	76,8%	Tinggi
2	Tuntutan Fisik	341	71,0%	Tinggi
3	Tuntutan Temporal	368	76,7%	Tinggi
4	Kinerja Pribadi	359	74,7%	Tinggi
5	Usaha	352	73,4%	Tinggi
6	Frustrasi	332	69,2%	Tinggi
Rata-rata Beban Kerja		353	73,6%	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Atas dasar hasil penganalisisan deskriptifnya variabel beban kerja, skor persentase yang didapat 73,6% merupakan persentase skor total beban kerja. Skor tersebut termasuk kategori yang tinggi, yang menunjukkan bahwa beban kerja karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung pada saat ini tergolong tinggi.

Tabel 2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Stres Kerja

No.	Dimensi dan Indikator	Skor Total	Persentase Skor	Kategori
1	Tuntutan Tugas	363	75,7%	Tinggi
2	Tuntutan Pribadi	362	75,3%	Tinggi
Rata-rata Stres Kerja		362	75,5%	Tinggi

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel stress kerja, skor persentase yang didapat mencapai 75,5% merupakan persentase skor total stress kerja. Skor tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa stress kerja karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung pada saat ini tergolong tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, model regresinya bisa dikatakan berdistribusi normal, berdasarkan hasil dari pengujian normalitas yang dilakukan. Nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian normalitas mempergunakan *kolmogorov-smirnov* yaitu *Asymp. Sig* (2-tailed) sebanyak 0,200. Maka bisa dinyatakan bahwasanya data tersebut normal karena skor *Asymp. Sig* (2-tailed) $> 0,05$.

Pengujian Heterokedastisitas menunjukkan bahwasanya beberapa titik yang didapatkan tersebar secara acak serta tidak terbentuk sebuah pola apapun atau bisa dinyatakan tersebar dibawah maupun diatas angka nol pada sumbu Y, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada *heteroskedastisitas* pada data yang sedang diteliti.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana yaitu:

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.375	1.947		.000
	Beban Kerja (X)	.476	.042	.761	.000

a. Dependent Variable: Stres Kerja (Y)

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Model persamaan regresi linearnya bisa dirumuskan atas dasar hasil dari data yang telah diolah pada tabel di atas sebagai berikut:

Atas dasar hasil dari output SPSS diatas, bisa dilihat bahwa skor koefisien regresinya pada skor *Unstandardized Coeficients* "B", maka persamaan dari regresi linier sederhana yang didapatkan yakni seperti berikutny:

$$Y = 8,375 + 0,476X$$

Masing-masing variabel tersebut bisa di interpretasikan berdasarkan hasil dari persamaan regresinya yakni sebagai berikutny:

- a. Persamaan regresi linier sederhana diatas memiliki nilai koefisien regresi variabel X (Beban Kerja) sebanyak 0,476 dengan tanda positif yang berarti apabila terjadi peningkatan sebanyak 1 maupun lebih tinggi lagi maka berarti tingginya beban kerja dapat menyebabkan tingginya Stres kerja ataupun sebaliknya
 - b. Nilai Konstanta sebanyak 8,375 yang berarti bahwasanya nilai dari variabel bebas yaitu tidak terdapat perubahan atau nilainya 0 (nol), sehingga nilai stress kerja bisa diprediksikan sebesar 8,375.
4. Uji Hipotesis (Uji-t)
- Uji hipotesis memiliki kriteria sebagai berikutny:
- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$
 - b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.302	.000
	Beban Kerja (X)	11.370	.000

a. Dependent Variable: Stres Kerja (Y)

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Atas dasar tabel diatas bisa terlihat bahwasanya:

Berdasarkan tabel di atas terlihat skor t_{hitung} sebesar 11,370 sementara harga kritisnya skor t_{tabel} terhadap derajat bebas $n - 2 = 96 - 2 = 94$ pada α (0,05) sebanyak 1,986. Sehingga t_{hitung} (11,370) $> t_{tabel}$ (1,986) atau $p\text{-value}$ (0,000) $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Artinya perihai tersebut ialah, secara signifikan beban kerja mempengaruhi stres kerja karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung.

5. Koefisien Determinasi

Pada penelitian ini hasil dari Koefisien Determinasinya ialah :

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.575	3.46201

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X)

b. Dependent Variable: Stres Kerja (Y)

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti, 2022

Pada tabel 4.15 diatas, bisa diketahui bahwasanya skor dari koefisien determinasinya atau *R Square* (R^2) sebanyak 0,579 atau 57,9%. Jika dihitung berdasarkan rumus manual akan tampak seperti berikutny :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,761^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,579 \times 100\%$$

$$KD = 57,9\%$$

Koefisien determinasi sebesar 57,9% yang berarti stres kerja sebesar 57,9% ditentukan oleh beban kerja sedangkan sisanya 42,1% ditentukan variabel lainnya diluar penelitian. Sehingga, hasil perhitungan menunjukkan bahwasanya beban kerja yang mempengaruhi terhadap stres kerja sebesar 57,9%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif beban kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung saat ini tergolong tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 73,6% . Tingkat Beban Kerja di dominasi oleh tuntutan mental sebesar 76,8%. Berdasarkan hasil deskriptif stress kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung saat ini tergolong tinggi dengan rata-rata 75,5% . Tingkat Stres Kerja di dominasi oleh tuntutan tugas sebesar 75,7%.

Berdasarkan hasil pengujian t memperlihatkan bahwasanya secara signifikan beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja karyawan. Perihal tersebut bisa dilihat dari skor t_{hitung} (11,370) > t_{tabel} (1,986) dengan demikian H_0 di tolak. Artinya perihal tersebut ialah secara signifikan beban kerja mempengaruhi stress kerja karyawan di PT XYZ Kabupaten Bandung.

Dari tabel coefficient bisa terlihat skor signifikannya sebanyak 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan berarti beban kerja mempengaruhi stress kerja karyawan sebanyak 57,9% sedangkan sisa dari perhitungan sebesar 42,1% ditentukan variabel lain diluar penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Atas dasar pembahasan serta hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Di PT Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung” bisa disimpulkan seperti berikutnya:

1. Tingkat Beban Kerja karyawannya PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung saat ini tergolong kedalam kategori tinggi yaitu sebanyak 73,6%. Hasil ini diperoleh berdasarkan tanggapan responden mengenai Beban kerja terhadap pekerjaannya. Hal ini dikarenakan karyawan merasa tuntutan pekerjaan berupa pekerjaan yang dilakukan membutuhkan keterampilan khusus yaitu sebesar 83,1%.
2. Tingkat Stres Kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung saat ini tergolong kedalam kategori tinggi yaitu sebanyak 75,5%. Hasil ini diperoleh berdasarkan tanggapan responden mengenai stress kerja terhadap pekerjaannya. Hal ini dikarenakan karyawan sering merasa kelelahan ketika sedang bekerja yaitu sebesar 82,1%.
3. Tingkat beban kerja secara signifikan mempengaruhi stres kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari. Koefisien determinasi dari stress kerja menghasilkan nilai sebanyak 57,9% ditentukan oleh beban kerja sedangkan sisanya 42,1% yang ditentukan variabel lainnya diluar penelitian. Sehingga, hasil perhitungan menunjukkan bahwasanya beban kerja mempengaruhi terhadap stres kerja karyawan sebesar 57,9%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang diajukan peneliti berdasarkan kesimpulan, pembahasan serta hasil dari penelitian untuk bisa dijadikan sebagai bahan masukan peneliti selanjutnya maupun untuk perusahaan itu sendiri seperti berikutnya:

1. Saran Bagi Perusahaan
 - a. Atas dasar pembahasan serta hasil dari penelitian variabel beban kerja, bisa dilihat bahwa dimensi tuntutan mental indikator pekerjaan yang dilakukan membutuhkan keterampilan khusus. Melihat kondisi pekerjaan saat ini yang tidak mudah untuk dilakukan oleh karyawan yang tidak memiliki keterampilan khusus akan sangat sulit untuk melakukan pekerjaan tersebut. Maka dari itu, PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung perlu nantinya untuk melakukan penrekrutan karyawan terutama pada bagian operator yang memiliki keterampilan khusus dan sudah berpengalaman.
 - b. Berdasarkan pembahasan serta hasil dari penelitian dari variabel stres kerja, bisa terlihat bahwa dimensi tuntutan tugas mempunyai persentase terbesar pada pernyataan deadline pekerjaan yang diberikan sangat ketat. Saran yang diberikan adalah sebaiknya perusahaan memberikan pekerjaan serta tanggung jawab sesuai dengan porsi jam kerja maupun beban kerjanya karyawan tersebut.
2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengenai “pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan PT. Sipatex Putri Lestari Kabupaten Bandung”. Peneliti mengharapkan melalui hasil dari penelitian ini bisa memiliki manfaat guna mengembangkan penelitian kedepannya dalam bidang sumber daya manusia. Berikut merupakan saran untuk penelitian berikutnya :

 - a. Variabel didalam penelitian ini yang dipergunakan ialah variabel X (beban kerja) dan Y (stress kerja). Untuk peneliti berikutnya disarankan meneliti faktor lainnya yang bisa berpengaruh terhadap stress karyawan di perusahaan lain.
 - b. Peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain mengingat pengaruhnya variabel lain diluar penelitian adalah sebesar 42,1%.

REFERENSI

Anik Herminingsih, A. K. (2018). The Influence of Workload Perceptions and Human Resource Management Practices on Employees Burnout (A Case Study on Mercu Buana University

- Administrative Staffs). *European Journal of Business and Management* Vol.10, No.21, 2018, 19-26.
- Dr. H. Indra Prasetyo, S. M. (Cetakan 1, No. 207/JTE/2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: CV. Media Sarana Sejahtera.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Imron. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *IJSE- Indonesian Journal on Software Engineering*, Vo. 5, No. 1, 19-28.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Information*. Bandung: Refika Aditama.
- Indrawan, R. & Yaniawati, P. R. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jihan Suci Lestari, U. F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 1 No. 1 Desember, 38-55.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Keenam. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neolaka. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Rosda Karya.
- Prasetio, A. P., Luturlean, B. S., & Agathanisa, C. (2019). Examining Employee's Compensation Satisfaction and Work Stress in A Retail Company and Its Effect to Increase Employee Job Satisfaction. *International Journal of Human Resource Studies* Vol. 9, No. 2.
- Pinky Era Megawati, S. (2019). Pengaruh Motivasi, Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 8, No. 8 Agustus 2019.
- Riny Chandra, D. A. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mega Auto Central Finance di Langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vo. 6, No. 1, Mei 2017, ISSN 2252, 670-678.
- Robbins, S.P & Judge, T.A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sambas Ali Muhidin, M. A. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 8, 2021.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wardani, R. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Karyawan Puskesmas Kediri Lombok Barat NTB. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)* Vol. 4, No. 1.
- Yana Diana, S. M. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintan Lagoon Resort. *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 11 No. 2 Desember 2019, 193-205.